

KAJIAN KERUSAKAN LAHAN PADA DAERAH BEKAS TAMBANG BATU DAN PASIR DI DESA SIDOREJO, KECAMATAN KEMALANG, KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH

INTISARI

Penambangan batu dan pasir di Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah merupakan teknik tambang terbuka dan kini lahan bekas penambangan tersebut dibiarkan tanpa upaya pengelolaan yang intensif. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji seberapa besar tingkat kerusakan lahan yang telah terjadi akibat penambangan batu dan pasir serta upaya pengelolaan yang berwawasan lingkungan untuk daerah bekas penambangan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan pemetaan untuk mengetahui kondisi lapangan dan kerusakan lingkungan fisik yang terjadi. Selain itu, digunakan pula metode pengharkatan untuk mengklasifikasikan nilai-nilai dari masing-masing parameter dalam menentukan seberapa besar tingkat kerusakan lahan. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kemiringan tebing galian, tinggi dinding galian, kondisi jalan tambang, jarak galian dengan sarana umum dan permukiman serta kondisi tutupan lahan atau vegetasi. Masing-masing parameter yang diperoleh diberikan skor yang mengacu pada Keputusan gubernur DIY No. 63 Tahun 2003.

Penilaian terhadap masing-masing parameter didapatkan rata-rata kemiringan tebing galian sebesar 83,24%, termasuk harkat 3 yang berarti tingkat kerusakan lahan termasuk ke dalam kriteria Rusak. Rata-rata tinggi dinding galian sebesar 16,9m dengan harkat 3 yang termasuk kriteria Rusak. Kondisi jalan termasuk kriteria Baik. Rata-rata jarak galian dengan sarana umum/permukiman sebesar 19,3m dengan harkat 1 yang termasuk kriteria Baik. Tutupan vegetasi diperoleh harkat 42,4% yang termasuk kriteria sedang. Pengelolaan terhadap lahan bekas penambangan batu dan pasir ini dapat dilakukan dengan reklamasi dan sistem penanaman berjenjang untuk mengurangi kemiringan lereng dan tingkat erosi tanah.

Kata Kunci: Penambangan, tambang batu dan pasir, kerusakan lahan.

**A STUDY OF LAND DEGRADATION IN FORMER STONE AND SAND
MINING SITE IN SIDOREJO VILLAGE, KEMALANG DISTRICT,
KLATEN REGENCY, CENTRAL JAVA PROVINCE**

ABSTRACT

The technique of stone and sand mining in Sidorejo Village, Kemalang District, Klaten Regency, Central Java Province is an open pit mining and it is now abandoned without intensive management efforts. The purpose of this study is to analyze the extent of land degradation that has occurred as a result of stone and sand mining as well as environmental management efforts for that site

The methods used in this study are survey method and mapping, which is to determine the field condition and physical environmental damage. Moreover, the writer also uses scoring method for classifying the value of each parameters to determine the extent of land degradation. Parameters that are used in this study are rock slope excavation, the height of the wall excavation, mine road condition, the distance between excavation and public facilities and settlement, and also the condition of land cover or vegetation. The values of each parameters are based on Governor DIY Province Decision No. 63 2003th.

Evaluation of each parameter obtained the average of rock slope excavation is 83,24 % that has a value 3 means the rate of land degradation is classified as damaged criteria. The average height of the wall excavation is 16,9 m with a value 3 which is classified as damaged criteria. The criteria for the road condition is good. The average distance between excavation and public facilities or settlement is 19,3m with a value 1 which means good criteria. The vegetation cover obtained a value 42,4% which means moderate criteria. Management of former stone and sand mining can be done by reclamation and terracing system to reduce the slope and rates of soil erosion.

Keywords: Mining, stone and sand mining, land degradation.